

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Infrastruktur jalan mempunyai peran yang sangat penting untuk menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan khususnya di Kabupaten Lampung Tengah, baik untuk pendistribusian barang atau jasa. Ketersediaan jalan yang baik dan stabil berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas. Tingginya pertumbuhan lalu lintas di Kabupaten Lampung Tengah akibat pertumbuhan ekonomi dapat menimbulkan masalah yang serius apabila tidak diimbangi dengan perbaikan mutu dari sarana dan prasarana jalan yang ada. diperlukan penambahan infrastruktur jalan dan perencanaan lapis perkerasan yang baik serta pemeliharaan jalan yang terus menerus agar kondisi jalan tetap aman dan nyaman untuk memberikan pelayanan terhadap lalu lintas kendaraan. Pertumbuhan kendaraan yang begitu cepat berdampak pada kepadatan lalu lintas, baik di jalan kabupaten maupun penghubung kecamatan, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan.

Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah mempunyai 322 ruas jalan kabupaten yang terbagi pada setiap wilayah, yaitu pada wilayah bagian barat terdapat 79 ruas jalan, wilayah bagian tengah terdapat 162 ruas jalan dan wilayah bagian timur terdapat 81 ruas jalan (Dinas Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah, 2016). Khususnya pada wilayah bagian barat dalam menunjang pencapaian sasaran pembangunan secara baik. pemerintah melakukan pemeliharaan jaringan jalan dalam rangka memperbaiki pembangunan beserta hasilnya. Melalui pengembangan jaringan jalan guna memperlancar pertumbuhan lalu lintas sebagai akibat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi khususnya pada Wilayah Barat Kabupaten Lampung Tengah. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah, melalui Dinas Bina Marga sangat giat melaksanakan pembinaan jaringan jalan untuk mengetahui jenis penanganan pada setiap jalan, baik penanganan pembangunan jalan, peningkatan jalan dan pemeliharaan jalan.

Pada wilayah bagian barat Kabupaten Lampung Tengah terdapat 79 (Tujuh Puluh Sembilan) ruas jalan dan tersebar pada 8 kecamatan, yaitu Kecamatan

Bangun Rejo terdapat 15 ruas jalan, Kecamatan Kalirejo terdapat 16 ruas jalan, Kecamatan Sendang Agung terdapat 9 ruas jalan, Kecamatan Pubian terdapat 10 ruas jalan, Kecamatan Selagai Lingga terdapat 6 ruas jalan, Kecamatan Padang Ratu terdapat 11 ruas jalan, Kecamatan Anak Tuha terdapat 5 ruas jalan, dan Kecamatan Anak Ratu Aji terdapat 7 ruas jalan (Dinas Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah, 2016), dari 8 (Delapan) kecamatan itu merupakan salah satu jalan lokal yang menghubungkan satu desa dengan desa yang lain, Jalan ini berada pada usaha industri rumahan dan tambang batu seperti usaha Industri batu bata bolong, galian tanah/ pasir, dan tambang batu dan sering dilalui kendaraan dengan beban yang berat sehingga sering mengalami kerusakan. Untuk mengatasi kerusakan yang sering terjadi pada ruas jalan ini perlu diadakan suatu penelitian mengenai kerusakan perkerasan jalan dan selain kerusakan jalan yang harus diperhatikan setiap jenis penanganan pada setiap ruas jalan.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, saya memutuskan untuk memilih judul skripsi ini "Penyusunan Data Base Jalan Menggunakan SIG (*Sistem Informasi Geografis*) Diwilayah Barat Kabupaten Lampung Tengah" untuk mengetahui jumlah kerusakan jalan dan jenis penanganan pada setiap jalan yang terdapat di setiap kecamatan khususnya wilayah barat Kabupaten Lampung Tengah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan menjadi pembahasan penelitian adalah:

1. Bagaimana menentukan Template Tipe Perkerasan, dan Template Kondisi dengan SDI (*Surface Distress Index*) dan RCI (*Road Condition Index*) Bina Marga pada jaringan jalan wilayah barat?
2. Bagaimana menentukan jenis penanganan pada kondisi jalan baik, rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat pada jaringan jalan wilayah barat?
3. Bagaimana membuat SIG (*Sistem Informasi Geografis*) untuk memberikan informasi tentang jalan wilayah barat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian adalah:

1. Mengetahui jenis Template Tipe Perkerasan, Template Kondisi dengan SDI (*Surface Distress Index*) dan RCI (*Road Condition Index*) Bina Marga pada jaringan jalan wilayah barat?
2. Mengetahui jenis penanganan pada kondisi jalan baik, rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat pada jaringan jalan wilayah barat?
3. Mengetahui informasi secara lengkap dengan SIG (Sistem Informasi Geografis) pada jalan wilayah barat

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan bagi masyarakat atau pemerintah dalam mencari informasi perkembangan setiap ruas jalan di wilayah barat.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah di dalam mengambil keputusan tentang pemeliharaan, pembangunan, peningkatan, maupun perbaikan jalan yang dilakukan secara cepat, tepat dan akurat pada wilayah barat kabupaten lampung tengah.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Penelitian terletak pada 79 ruas jalan yang ada di Wilayah Barat Kabupaten Lampung Tengah khususnya jalan kabupaten.
2. Penelitian ini menggunakan data dari Dinas Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah.
3. Dalam penelitian ini hanya menentukan jenis penanganan pada setiap ruas.
4. Pengolahan data Menggunakan SDI Bina Marga dan SIG (*Sistem Informasi Geografis*) berbasis data.